

INTEGRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS IT DI KABUPATEN MAROS

Mustari¹, St. Fatimah Achmad² & Sukmawati²

LP2M, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2}

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia³

Email: mustari6508@unm.ac.id¹ sukmaniezt5@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah; Bagaimana strategi pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Bagaimana bentuk pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. di Wilayah Kecamatan Mandai dan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi strategi pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Bentuk pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Pendekatan yang digunakan dalam kajian penelitian ini adalah pendekatan penelitian survei dengan metode pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT, secara umum yang dilakukan adalah membangun komitmen dan kerjasama pendidik dan tenaga kependidikan serta motivasi yang tinggi dari Kepala Sekolah dalam mendukung pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT serta pengutamaan sumber daya manusia (SDM) pengelola *website*.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Studi terintegrasi, Pembelajaran Berbasis IT

Abstract

The problems studied in this research are; How to integrate IT-based education management strategy. What is the form of integration of IT-based education management. What are the supporting and inhibiting factors in integrating IT-based education management. in the Mandai District and Marusu District, Maros Regency. The purpose of this study was to identify and identify strategies for integrating IT-based education management. The form of integration of IT-based education management. The approach used in this research study is a survey research approach with data collection methods namely observation, documentation and interviews, with data analysis using qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the strategy for integrating IT-based education management, in general, is to build commitment and collaboration between educators and education staff as well as high motivation from school principals in supporting the integration of IT-based education management and strengthening human resources (HR) for website managers.

Keywords: Education Management. Integarated Studi, Learning-based IT



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya harus dilaksanakan dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan ini menentukan masa depan sebuah bangsa (Idris, 2009; Izza et al., 2020; Zulfikar & Dewi, 2021). Oleh sebab itu, institusi pendidikan harus melaksanakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya agar kualitas pendidikan semakin maju. Pelaksanaan program pendidikan yang baik diperlukan manajemen institusi yang baik. Manajemen ini mempengaruhi kredibilitas sebuah institusi pendidikan.

Pada institusi pendidikan seperti sekolah memerlukan efisiensi pada pengelolaan secara menyeluruh agar manajemen dapat berjalan dengan baik dan institusi dapat berfokus pada pelaksanaan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, teknologi informasi dengan

perkembangannya yang begitu pesat dapat dimanfaatkan dalam menunjang pengelolaan institusi pendidikan sekolah (Saragih et al., 2021; Wibawa & Agustina, 2019).

Teknologi informasi dalam bahasa Inggris dikenal sebagai istilah *information technology (IT)* pada saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan dan diterapkan dalam berbagai bidang kegiatan (Risdianto, 2019; Purba & Yando, 2020). Mulai dari pemerintahan, ekonomi, administrasi, pendidikan, dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi melahirkan berbagai istilah *web based learning, e-learning, internet learning*, dan lain-lain (Al Yakin, 2019; Sobri et al., 2020).

Perkembangan IT yang begitu pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan terutama penyesuaian dan pengintegrasian penggunaan IT bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengelolaan pendidikan (Harto, 2018; Muhammad, 2018). Dalam rangka menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, maka dalam pengelolaan pendidikan tidak lepas dari konsep manajemen berbasis sekolah (Ariyanti et al., 2019; Ismail, 2018; Patras et al., 2019). Kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, dan tenaga kependidikan secara bersama.

Masalah pengelolaan pendidikan adalah merupakan masalah yang kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya, termasuk masalah dalam pengintegrasian IT dalam manajemen pendidikan (Huda, 2020; Priansa et al., 2014). Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian survei, dengan kajian melihat pemamfaatan IT dalam penyelenggaraan manajemen pendidikan. Lokus kajian ini pada UPTD SMPN 16 Mandai dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut sebagai tempat di *lounchingnya* sekolah digital, UPTD SMPN 5 Mandai dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut sebagai sekolah digital dan sekolah model, dan UPTD SDN 103 Inpres Hasanuddin Mandai dengan pertimbangan sebagai sekolah model dan sekolah digital dan UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Marusu dengan pertimbangan sebagai sekolah digital.

Semakin pesat dan besarnya pengaruh teknologi dewasa ini, menuntut pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan semakin profesional. Oleh karena itu dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi strategi pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Bentuk pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian 2293survey dengan kajian integrasi manajemen pendidikan berbasis IT. Kajian analisis ini diawali dengan pemikiran untuk mengatasi masalah pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT, khususnya pada UPTD Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama pada Wilayah Kecamatan Mandai dan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, dengan harapan dapat memberikan konsep pemikiran terkait dengan manajemen pendidikan berbasis IT.

Proses penelitian dilakukan dengan menyusun dan mengumpulkan data kemudian dianalisis sehingga dapat memberikan hasil dari kesimpulan yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Data yang digunakan dalam kajian ini berupa kondisi manajemen pendidikan berbasis IT dalam bentuk sistem informasi *website* pada UPTD pada masing-masing lokus kajian.

Subject penelitian adalah UPTD Sekolah Menengah Pertama pada Wilayah Kecamatan Mandai dan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Penelitian ini dilakukan pada 1 July – 30 Oktober 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memaparkan beberapa bentuk manajemen pendidikan di UPTD Sekolah Dasar dan Menengah Pertama pada Wilayah Kecamatan Mandai dan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yang ditunjukkan pada table-tabel berikut:

Tabel 1. Bentuk Pengintegrasian Manajemen Pendidikan Berbasis IT UPTD SMPN 5 Mandai

No	Variabel Manajemen pendidikan	Indikator variabel	Keterangan
1	Perencanaan	Rencana kerja operasional sekolah: <ul style="list-style-type: none"> • Profil Sekolah • RKJM • RKS • KTSP • RPP • Kelender akademik • Pengelolaan aset 	<p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi secara khusus dibawah kendali dinas pendidikan</p>
2	Pengorganisasian	Struktur organisasi sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Tupoksi organisasi sekolah. (Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum, urusan sarana dan prasarana, urusan hubungan masyarakat dan staf tenaga kependidikan. • Pendelegasian wewenang kepala sekolah dengan SK 	<p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p>
3	Penggerakan	Kemimpinan dan koordinasi kepala sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk motivasi kepala sekolah (Permen 13 Tahun 2007) pada - aspek manajerial. -aspek sosial, -aspek kepribadian -aspek kewirausahaan. • Koordinasi Kepala sekolah dengan bukti surat keputusan rapat. 	<p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p>
4	Pengawasan	Pengawasan kepala sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan SOP, • Pengawasan PBM. (supervisi) 	<p>Terdigitalisasi</p> <p>Terdigitalisasi</p>
5	Kegiatan pendukung Manajemen Pendidikan berbasis IT	Perpustakaan digital Absen Digital	<p>Terdigitalisasi dengan link; https://kubuku.id/download/elibsm-pn5mandai/</p> <p>Terdigitalisasi dengan link; https://drive.google.com/file/d/1FnMJZn9OtL8MjYbYoZVjllZZ0T-2zSXeD/view?usp=sharing</p>

Sumber : Hasil kajian peneliti, 2021

Tabel 2. Bentuk Pengintegrasian Manajemen Pendidikan Berbasis IT UPTD SMPN 16 Mandai

No	Variabel Manajemen pendidikan	Indikator variabel	Keterangan
1	Perencanaan	Rencana kerja operasional sekolah:	

No	Variabel Manajemen pendidikan	Indikator variabel	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan aset 	Terdigitalisasi secara khusus dibawah kendali dinas pendidikan
2	Pengorganisasian	Struktur organisasi sekolah: <ul style="list-style-type: none"> • Tupoksi organisasi sekolah Kepala sekolah. • Pendelegasian wewenang kepala sekolah dengan SK 	Terdigitalisasi Terdigitalisasi
3	Penggerakan	Kemimpinan dan koordinasi kepala sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk motivasi kepala sekolah (Permen 13 Tahun 2007) pada -aspek manajerial. -aspek sosial, -aspek kepribadian -aspek kewirausahaan. • Koordinasi Kepala sekolah dengan bukti surat keputusan rapat. 	Terdigitalisasi Belum terdigitalisasi
4	Pengawasan	Pengawasan kepala sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan SOP, • Pengawasan PBM. (supervisi) 	Terdigitalisasi Belum terdigitalisasi
5	Kegiatan pendukung Manajemen Pendidikan berbasis IT	Perpustakaan digital Absen Digital Guru dan siswa	Belum terdigitalisasi Terdigitalisasi dan informasi dapat dilihat youtube Absen digital siswa https://www.youtube.com/watch?v=ILMXYBdD1MY . Absen digital guru. https://www.youtube.com/watch?v=ZAiSEE9vCks

Sumber : Hasil kajian peneliti, 2021

Tabel 4. Bentuk Pengintegrasian Manajemen Pendidikan Berbasis IT UPTD SDN 57 Bulu Bulu Marusu

No	Variabel Manajemen pendidikan	Indikator variabel	Keterangan
1	Perencanaan	Rencana kerja operasional sekolah: <ul style="list-style-type: none"> • Profil Sekolah • RKJM • RKS • KTSP • RPP • Kelender akademik • Pengelolaan aset 	Terdigitalisasi Belum terdigitalisasi Belum terdigitalisasi Belum terdigitalisasi Sebagian terdigitalisasi Terdigitalisasi Terdigitalisasi secara khusus dibawah kendali dinas pendidikan
2	Pengorganisasian	Struktur organisasi sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Tupoksi organisasi sekolah (Kepala sekolah) • Pendelegasian wewenang kepala sekolah dengan SK 	Terdigitalisasi Terdigitalisasi

No	Variabel Manajemen pendidikan	Indikator variabel	Keterangan
3	Penggerakan	<p>Kemimpinan dan koordinasi kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk motivasi kepala sekolah (Permen 13 Tahun 2007) pada -aspek manajerial. -aspek sosial, -aspek kepribadian -aspek kewirausahaan. <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi Kepala sekolah dengan bukti surat keputusan rapat. 	<p>Terdigitalisasi</p> <p>Belum terdigitalisasi</p>
4	Pengawasan	<p>Pengawasan kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengawasan SOP, Pengawasan PBM. (supervisi) 	<p>Belum terdigitalisasi</p> <p>Belum terdigitalisasi</p>
5	Kegiatan pendukung Manajemen Pendidikan berbasis IT	<p>Perpustakaan digital</p> <p>Absen Digital</p>	<p>Terdigitalisasi dengan Link perpustakaan</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1ZQAihBmVnw0VyWxYr1ImR8zzV9eNkCOH/view</p> <p>Terdigitalisasi</p>

Sumber : Hasil Kajian peneliti, 2021

Pembahasan

Dalam rangka pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT, maka masing-masing UPTD melakukan berbagai strategi yang juga merupakan upaya untuk mendukung pemerintah Kabupaten Maros dalam program sekolah digital. Manajemen pendidikan adalah merupakan bagian dari upaya dalam pengelolaan pendidikan yang lebih mandiri, lebih profesional, lebih terbuka, dan mengedepankan keterbukaan. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam menerapkan manajemen pendidikan berbasis sekolah harus ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Oleh karena itu desain pengelolaan sekolah dengan menggunakan manajemen pendidikan berbasis sekolah diharapkan untuk memberikan kekuasaan dan meningkatkan partisipasi sekolah memperbaiki kinerja sekolah mencakup kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, manajemen sekolah yang bermutu. Dengan demikian maka komitmen tersebut harus terus terbangun dalam pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum, bahwa UPTD SMPN 5 Mandai, telah membangun komitmen bersama dalam meningkatkan manajemen pendidikan berbasis IT. Selanjutnya menyatakan bahwa untuk mendukung program pemerintah daerah Kabupaten Maros tentang program sekolah digital, UPTD SMPN 5 Mandai berbenah dalam menata sistem informasi dalam bentuk *website*. Salah satu strategi yang dilakukan adalah pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis bagi pengelola *website*.

Menurut Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum "Bahwa sangat dibutuhkan kemampuan dalam mengelola situs *website* secara menarik, berkualitas, kreatif dan inovatif serta dinamis sebagai bahan informasi. (Hasil wawancara November 2021) Oleh karena itu pengelolaan *website* pada satuan pendidikan adalah merupakan kebutuhan yang mendesak terutama dalam peningkatan manajemen pendidikan berbasis IT. Mengembangkan keahlian

dan kemampuan untuk mengelola *website* agar menjadi lebih menarik dan berkualitas sebagai media digital disekolah merupakan daya dukung dalam peningkatan kualitas pendidikan. Penyajian informasi- informasi terkait dengan pengelolaan satuan pendidikan yang membuat publik tertarik sudah menjadi tanggung jawab pengelola *website* di setiap unit pendidikan.

Sejatinya aplikasi berupa Sistem informasi sekolah dalam bentuk *website* dapat membantu meningkatkan mutu kualitas pelayanan di sekolah dan juga dapat membantu para pengambil keputusan secara cermat menetapkan kebijakan strategi yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dari sekolah. Pada lokus kajian UPTD SMPN 16 Mandai, dalam pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT dilakukan dengan membuat sistem informasi manajemen berbasis IT dalam bentuk *website*, namun pengelolannya masih dilakukan secara *otodidak* atau belajar sendiri, dan dalam pengelolaan *website* tersebut didukung oleh adanya kerjasama yang baik para guru dan pengelola *website*. hal itu menunjukkan kuatnya motivasi yang kuat dan kerjasama dari guru untuk menerapkan sistem informasi manajemen berbasis IT.

Selain itu Kepala Sekolah memberi dukungan yang ditandai dengan meng SK kan pengelola *website*. Selanjutnya untuk UPTD 103 Inpres Hasanuddin Menurut Kepala sekolah bahwa salah satu strategi yang ditempuh adalah membangun komitmen bersama dan kerjasama yang baik dengan para guru, meyakinkan tim guru agar memiliki kemauan untuk bekerja secara tulus, ikhlas dan tuntas, selanjutnya adalah membentuk tim kepanitiaan atau tim pengelola *website* berdasarkan kompetensi dan bertanggungjawab sesuai bidang masing-masing. (Hasil wawancara Kepala Sekolah November 2021).

Kerjasama tim adalah bagian terpenting dalam mengelola *website*, keberhasilan dalam manajemen pendidikan terletak pada kerjasama; Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Pada UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Marusu, strategi yang dilakukan Kepala Sekolah adalah memperkuat kerjasama tim IT, dan menempatkan tim IT berdasarkan kompetensi masing masing guru yang dilibatkan. Pengembangan sekolah digital dengan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis IT merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah dalam fungsinya sebagai manajerial disekolah. Oleh karena itu kepemimpinan manajerial kepala sekolah merupakan bagian yang sangat menentukan manajemen sekolah. Oleh karena penguatan kerjasama tim IT sekolah dilakukan dengan meng SK kan pengelola *website* sesuai dengan keahlian masing-masing.

Pengelolaan *website* adalah sesuatu yang penting karena keberhasilan sistem informasi yang menyuguhkan *vitur-vitur* menarik dan memudahkan diakses oleh *stakeholder*. maka kuncinya terletak pada SDM pengelolanya, oleh karena itu salah satu bentuk penguatan SDM yang dilakukan oleh UPTD SMPN 5 Mandai adalah dengan pelatihan dan bimbingan teknis pengelola *website*. dan hal itu juga sebagai upaya membangun komitmen bersama dan kerjasama dalam peningkatan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis IT. Selanjutnya UPTD SMPN 16 Mandai, secara formal tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat pembimbingan khusus bagi pengelola *website*, akan tetapi karena dorongan dan motivasi dan kerjasama yang tinggi bagi pengelola sehingga hal itu dilakukan belajar secara mandiri. (Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum November 2021).

Selanjutnya berdasarkan tupoksi masing-masing pengelola *website*, oleh Kepala Sekolah SDN 103 Inpres Hasanuddin Mandai, melakukan penguatan dengan mengundang tim ahli IT dalam memberikan bimbingan khusus terhadap tim pengelola. Sebagai bentuk legal formal pengelola IT. maka Kepala sekolah meng SK kan tim pengelola *website*.

Keberhasilan pengelolaan *website* adalah ketika memiliki kemampuan menyuguhkan informasi dengan *vitur-vitur* menarik dan memudahkan diakses oleh *stakeholder*. maka kuncinya terletak pada SDM pengelolanya, oleh karena itu salah satu bentuk

penguatan SDM yang dilakukan oleh UPTD SDN 57 Bulu-Bulu adalah dengan pelatihan dan bimbingan teknis pengelola *website*. dan merupakan upaya membangun komitmen bersama dan kerjasama dalam peningkatan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis IT.

Berdasarkan dokumen *website* pada UPTD SMPN 5 Mandai, menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan dituangkan dalam rencana kerja operasional sekolah yang mengacu pada visi dan misi sekolah sebagaimana yang tertuang dalam profil sekolah. Profil sekolah telah dituangkan dalam bentuk digitalisasi pada *website*. Selanjutnya perencanaan jangka menengah (RKJM) dan perencanaan jangka pendek (RKS) UPTD SMPN 5 Mandai, juga telah digitalisasi pada *website*, terkait dengan kurikulum sekolah sebagai suatu perencanaan untuk mendapatkan luaran (*out-comes*) dari suatu pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu dokumen tertulis digunakan oleh para guru dalam rangka mengembangkan strategi-strategi pengajaran untuk kelompok peserta didik tertentu yang ada pada sekolah dan tingkatan tertentu. Kurikulum UPTD SMPN 5 Mandai adalah sebuah kurikulum yang dibuat oleh sekolah sebagai bagian dari perencanaan aktivitas kegiatan proses pembelajaran.

Kurikulum tersebut diberi nama KTSP dan pada intinya juga terdigitalisasi pada *websiste*. Selanjutnya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan rencana kerja yang berisi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu RRP merupakan sesuatu yang amat penting untuk diinformasikan dan UPTD SMPN 5 Mandai mendigitalisasinya pada *website*. Salah satu fungsi dengan terdigitalisasinya RPP Guru adalah memberi kemudahan para pengawas mata pelajaran dalam memberikan pengawasan dan penilaian pada para guru. Demikian pula dengan kelender akademik juga menjadi hal penting untuk diinformasikan dan sudah dilakukan dalam bentuk digitalisasi pada *website*. Sedangkan pengelolaan aset sebagai bagian dari perencanaan sekolah sudah terdigitalisasi secara langsung dinas pendidikan. Berdasarkan indikator variabel manajemen pendidikan sebagai acuan, maka pada aspek perencanaan manajemen pendidikan berbasis IT UPTD SMPN 5 Mandai terpenuhi dengan indikator ketercapaian 100% kategori sangat baik.

Pada aspek pengorganisasian merupakan fungsi yang harus dijalankan oleh setiap manajer pada semua tingkatan, jenis kegiatan dan bentuk organisasi. Dalam struktur organisasi sekolah tugas dan fungsi pokok masing-masing organisasi sekolah adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum, urusan sarana dan prasarana, urusan hubungan masyarakat dan staf tenaga kependidikan merupakan bagian yang harus diketahui masyarakat (orang tua peserta didik) atau *stakeholder* lainnya, dengan tujuan masyarakat (orang tua peserta didik) mengetahui secara detail para pelaksana tugas dan bertanggungjawab di sekolah dan UPTD SMPN 5 Mandai secara detail terdigitalisasi dalam *website*.

Bagian terpenting dalam oragnisasi sekolah adalah penetapan kewenangan dan pendelegasian wewenang kepala sekolah yang harus di tetapkan dengan menetapkan surat keputusan (SK). dan UPTD SMPN 5 Mandai semuanya telah terdigitalisasi dengan baik, artinya semua informasi terkait dengan struktur sekolah sudah bisa di akses oleh semua unsur disekolah, masyarakt (orang tua peserta didik) dan *stakeholder*. Berdasarkan indikator variabel manajemen pendidikan sebagai acuan, maka pada aspek pengorganisasian manajemen pendidikan berbasis IT UPTD SMPN 5 Mandai, terpenuhi dengan indikator ketercapaian 100%. kategori sangat baik.

Aspek penggerakan atau istilah pembimbingan merupakan aktivitas seorang manajer dalam memerintah, menugaskan, mengarahkan dan menuntun personel organisasi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting menggerakkan

personel dan melaksanakan program kerja masing-masing. Manajemen pendidikan sekolah pada UPTD SMPN 5 Mandai, pada aspek kepemimpinan dan koordinasi kepala sekolah serta bentuk motivasi kepala sekolah pada aspek manajerial, aspek sosial, aspek kepribadian, aspek kewirausahaan sesuai dengan Permen 13 Tahun 200, telah diimplementasikan dalam berbagai aktivitas kegiatan disekolah hal itu terdigitalisasi pada *website* dengan menu "Tentang". dan terdigitalisasi pada tampilan inovasi sekolah dan Galeri. Demikian pula dengan koordinasi Kepala sekolah pada personel sekolah yang disampaikan dengan surat keputusan rapat telah terdigitalisasi dengan baik pada tampilan Galeri. Berdasarkan indikator variabel manajemen pendidikan sebagai acuan analisis, maka pada aspek pengorganisasian manajemen pendidikan berbasis IT UPTD SMPN 5 Mandai, terpenuhi dengan indikator ketercapaian 100%. kategori sangat baik.

Pada aspek pengawasan hakikatnya pengawasan kepala sekolah meliputi pengawasan terhadap standar operasional prosedur, serta pengawasan proses pembelajaran dalam bentuk supervisi. Pengawasan kepala sekolah baru sebatas pada upaya agar program yang sudah direncanakan telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. UPTD SMPN 5 Mandai, dalam proses pengawasan yang dilakukan adalah menetapkan SOP dan menilai apakah SOP tersebut sudah berjalan atau tidak, dan SOP tersebut terdigitalisasi dengan baik, sehingga baik pendidik (guru) maupun tenaga kependidikan dapat menjalankan aktivitas sesuai dengan SOP yang sudah terdigitalisasi dalam *website*.

UPTD SMPN 5 Mandai secara khusus menampilkan dalam menu manajemen sekolah dengan tampilan khusus SOP dan supervisi. Terkait dengan format SOP dan format supervisi bagi guru, tampaknya sudah terdigitalisasi dan tentu saja hal itu menjadi bagian terpenting sebagai bahan evaluasi staf dan guru serta memudahkan kepala sekolah mengontrol aktivitas staf dan memudahkan tim supervisi mengontrol tugas-tugas mengajar guru. Berdasarkan indikator variabel manajemen pendidikan sebagai acuan analisis, maka pada aspek pengawasan dalam manajemen pendidikan berbasis IT UPTD SMPN 5 Mandai, terpenuhi dengan indikator ketercapaian 100%. kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT pada UPTD di wilayah Kecamatan Mandai dan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dilakukan dalam bentuk sistem informasi *website*, UPTD SMPN 5 Mandai dengan tingkat ketercapaian indikator 100% kategori sangat baik, UPTD SMPN 16 Mandai dengan tingkat ketercapaian 76,92% kategori baik, UPTD SDN 103 Inpres Hasanuddin dengan tingkat ketercapaian 46,15% kategori rendah, UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Marusu dengan tingkat ketercapaian 61,54% kategori sedang, maka rata-rata ketercapaian indikator 71,15%, hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian manajemen pendidikan pada lokus kajian ini termasuk kategori baik.

Faktor pendukung pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT adalah kuatnya komitmen bersama dan kerjasama yang tinggi tim pengelola *website*, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta tingginya motivasi dari Kepala sekolah, demikian juga tersedianya infrastruktur yang cukup, dan tak kalah pentingnya adalah dilakukannya bimbingan teknis bagi pengelola IT (*website*). Sedangkan faktor penghambat dalam pengintegrasian manajemen pendidikan berbasis IT adalah masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan secara profesional pengelola *website*. sehingga pengelolaan menu khusus yang menampilkan manajemen pendidikan tidak tersedia, yang ada hanya manajemen sekolah itupun hanya satu UPTD, dan juga tak kalah pentingnya adalah belum adanya kebijakan yang menempatkan pegawai khusus (tenaga kependidikan) pengelola *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Yakin, A. (2019). Manajemen kelas di era industri 4.0. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 1(2), 9–12.
- Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksiain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168.
- Harto, K. (2018). Tantangan dosen ptki di era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 1–15.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- Idris, R. (2009). Pendekatan Pendidikan Berbasis Mutu. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 103–123.
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2).
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–15.
- Muhammad, Y. (2018). *Era industri 4.0: Tantangan dan peluang perkembangan pendidikan kejuruan Indonesia*. kota penerbit
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800–807.
- Priansa, D. J., Sentiana, S. S., & Kasmanah, A. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru: fokus pada peningkatan kualitas sekolah, guru, dan proses pembelajaran*.
- Purba, M. A., & Yando, A. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 3, 96–101.
- Risdianto, E. (2019). Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *April*, 0–16. Diakses Pada, 22.
- Saragih, J., Undap, A. P. P., & Mawikere, M. C. S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pak Berbasis Digital Mobile Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 158–169.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.
- Wibawa, R. P., & Agustina, D. R. (2019). Peran pendidikan berbasis higher order thinking skills (hots) pada tingkat sekolah menengah pertama di era society 5.0 sebagai penentu kemajuan bangsa indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 137–141.
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115.